

## ABSTRAK

**Marwan A Sahjat, : Penegakan Hukum Terhadap Kekerasan yang Dilakukan Secara Bersama-sama Terhadap Pelaku Kejahatan diwilayah Hukum Polsek Pulau Ternate (Dibimbing Oleh Aslan hasan dan Faturrahim)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepolisian penegakan hukum dalam terjadinya tindak pidana kekerasan yang dilakukan secara bersama-sama terhadap pelaku kejahatan di wilayah hukum polsek pulau ternate.

Penelitian ini dilakukan di Kota Ternate Maluku Utara, tipe penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kajian empiris terhadap peran kepolisian penegak hukum pada kekerasan yang dilakukan secara bersama-sama pada pelaku kejahatan.

Penegakan hukum di dalam wilayah hukum polsek pulau ternate yang mengangani kasus tindak pidana kekerasan yang dilakukan secara bersama-sama cara penyelesaiannya tidak sampai ke ranah pengadilan sebab dari pihak keluarga korban dan pelaku bersepakat untuk menyelesaikan kasus tersebut dengan cara mediasi atau Restoratif Justice. salah satu nilai yang paling penting adalah bahwa kebutuhan pelaku dan korban,ditambah masyarakat secara keseluruhan. Harus ditangani,diakui dan dipenuhi, sebagaimana yang diatur dalam buku KUHPidana, yakni Pasal 170 ayat (1).Tidak diragukan lagi ketika seseorang melakukan kejahatan terhadap seseorang, tidak ada kompensasi yang cukup untuk menghilangkan rasa sakit dan kerusakan yang diakibatkannya.Kendala yang di hadapi oleh para Penegakan Hukum di wilayah polsek pulau ternate ialah alat bukti yang belum mencukupi dan tersangka sering melarikan diri,selain itu juga disebabkan oleh faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan. Kekurangan personil menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya pengawasan dan penegakan hukum diwilayah polsek pulau ternate, sarana fasilitas yang tidak memadai, Masyarakat lebih memandang hukum hanya alat pengatur kehidupan, kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang rendah.

**Kata Kunci:** *Penegak Hukum,kekerasan secara bersama-sama*

## ***ABSTRACT***

**Marwan A Sahjat, : Law Enforcement Against Violence Perpetrated Collectively Against Criminals in the Legal Area of the Ternate Island Police (Supervised by Aslan Hasan and Faturrahim).**

This research aims to determine the role of law enforcement police in the occurrence of violent criminal acts carried out jointly against criminals in the jurisdiction of the Ternate Island police station.

This research was conducted in Ternate City, North Maluku, the type of research used was an empirical study of the role of law enforcement police in violence committed jointly against criminals.

Law enforcement within the jurisdiction of the Ternate Island Police, which handles cases of criminal acts of violence committed jointly, does not reach the court level because the families of the victims and perpetrators have agreed to resolve the cases through mediation or restorative justice. One of the most important values is that of the needs of the perpetrator and the victim, plus society as a whole. It must be handled, acknowledged and fulfilled, as regulated in the Criminal Code book, namely Article 170 paragraph (1). There is no doubt that when someone commits a crime against someone, there is not enough compensation to eliminate the pain and damage that results. According to law enforcers in the Ternate Island police area, there is insufficient evidence and suspects often run away, apart from this, it is also caused by law enforcement factors, facility factors, community factors and cultural factors. Lack of personnel is one of the causes of suboptimal supervision and enforcement of the law in the Ternate Island police area, inadequate facilities, the public views the law as just a tool to regulate life, lack of understanding and low knowledge.

***Keywords: Law Enforcement, violence together***